BAB III
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Tinjauan Organisasi

3.1.1 Sejarah dan Profil Neera Coffee Shop

Neera Coffee Shop merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang kuliner, khususnya penyediaan minuman berbasis kopi (*coffee*) dan minuman non-kopi (*non coffee*). Usaha ini didirikan pada bulan April 2025 oleh tiga orang pemuda yang memiliki minat dan semangat dalam mengembangkan industri kopi lokal di Kabupaten Banyumas. Adapun pendiri sekaligus pemilik (*owner*) Neera Coffee Shop adalah Feby Irawan, yang bersama timnya membangun konsep usaha dengan mengutamakan kualitas produk, pelayanan, dan pengalaman pelanggan.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Neera Coffee Shop didukung oleh beberapa sumber daya manusia yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu Imaduddin Zanqi sebagai kasir sekaligus barista, Graciano Guruh sebagai barista, dan Zahra Putri sebagai pelayan (*waitress*). Pembagian tugas tersebut bertujuan agar seluruh proses pelayanan kepada pelanggan dapat berjalan secara efektif dan memberikan pengalaman terbaik bagi setiap pengunjung.

Sejak awal berdiri, Neera Coffee Shop berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Jl. Kauman Lama, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147. Lokasi tersebut dipilih karena berada di kawasan strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat serta menjadi salah satu pusat aktivitas anak muda di Kota Purwokerto.

Neera Coffee Shop mengusung konsep *Coffee Street*, yaitu konsep kedai kopi dengan suasana santai yang memanfaatkan area tepi jalan sebagai tempat berkumpul dan menikmati kopi. Konsep ini terinspirasi dari tren *street coffee* yang sedang berkembang dan menjadi viral di berbagai kota besar, kemudian diadaptasi sesuai dengan karakter masyarakat Purwokerto. Dengan menghadirkan suasana yang nyaman, harga yang terjangkau, serta berbagai pilihan menu minuman yang inovatif, Neera Coffee Shop berhasil menarik perhatian masyarakat, khususnya kalangan pelajar, mahasiswa, dan anak muda.

Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan, Neera Coffee Shop berkembang menjadi salah satu destinasi favorit masyarakat Purwokerto untuk menghabiskan waktu pada sore hingga malam hari, terutama di kawasan Jalan Jenderal Sudirman yang dikenal sebagai salah satu pusat aktivitas kuliner dan tempat berkumpul anak muda. Kondisi tersebut menyebabkan volume transaksi penjualan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Meningkatnya jumlah transaksi membawa tantangan baru dalam pengelolaan data penjualan, data produk, serta pembuatan laporan. Proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual dinilai kurang efektif karena membutuhkan waktu yang relatif lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan (*human error*). Oleh karena itu, diperlukan sebuah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website yang mampu membantu proses pengelolaan data secara terintegrasi, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, serta menghasilkan laporan penjualan yang lebih akurat dan efisien.

3.1.2 Visi

Menjadi coffee shop yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui penyajian produk berkualitas serta didukung oleh teknologi informasi yang modern.

3.1.3 Misi

a. Menyediakan produk minuman berkualitas dengan harga yang terjangkau.
b. Memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan nyaman kepada pelanggan.
c. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
d. Menyediakan informasi produk yang lengkap dan mudah diakses oleh pelanggan.
e. Meningkatkan efektivitas pengelolaan data penjualan.

3.2 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

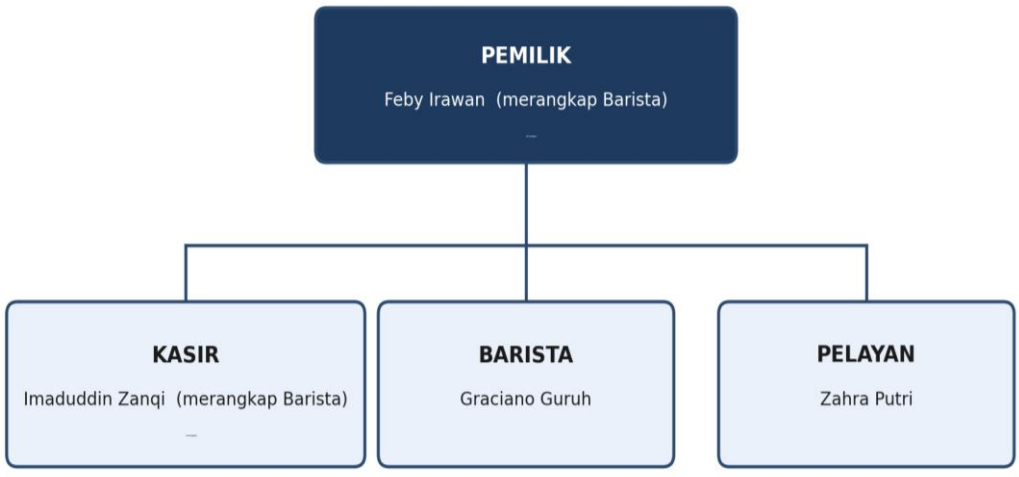
Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab setiap bagian dalam suatu organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien [14]. Struktur organisasi Neera Coffee Shop disusun secara sederhana sesuai dengan skala usaha yang ada. Pemilik bertindak sebagai pengelola utama yang membawahi kasir dan karyawan barista. Kasir bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi penjualan dan pencatatan laporan, sedangkan barista bertanggung jawab atas penyiapan menu dan pelayanan kepada pelanggan.

Adapun susunan personel yang menjalankan operasional Neera Coffee Shop pada saat ini ditunjukkan pada Tabel III.1 berikut.

Tabel III.1
Susunan Personel Neera Coffee Shop

No	Nama	Jabatan
1	Feby Irawan	Pemilik (merangkap Barista)
2	Imaduddin Zanqi	Kasir (merangkap Barista)
3	Graciano Guruh	Barista
4	Zahra Putri	Pelayan

Mengingat skala usaha yang masih tergolong kecil, beberapa personel merangkap lebih dari satu peran operasional, yaitu pemilik yang turut membantu tugas barista, serta kasir yang turut membantu tugas barista pada saat volume pesanan cukup tinggi. Gambaran struktur organisasi tersebut secara visual disajikan pada Gambar III.1 berikut:



Gambar III.1
Struktur Organisasi Neera Coffee Shop

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, uraian tugas dan tanggung jawab

masing-masing jabatan pada Neera Coffee Shop adalah sebagai berikut:

a. Pemilik

   Bertindak sebagai pengelola utama usaha yang bertanggung jawab atas keberlangsungan operasional secara keseluruhan, meliputi pengambilan keputusan strategis, pengawasan kinerja kasir dan barista, penyediaan bahan baku, serta penyusunan dan evaluasi laporan penjualan pada akhir periode.

b. Kasir

   Bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi penjualan, mulai dari mencatat pesanan pelanggan, menghitung total pembayaran, menerima pembayaran, hingga mencatat data transaksi ke dalam buku penjualan atau spreadsheet sebagai bahan pembuatan laporan.

c. Barista

   Bertanggung jawab atas penyiapan menu, mulai dari meracik kopi dan minuman lain sesuai standar resep, menjaga kualitas dan konsistensi rasa produk, serta memastikan pesanan disiapkan dengan tepat sesuai permintaan pelanggan.

d. Pelayan

   Bertanggung jawab atas pelayanan langsung kepada pelanggan, meliputi penyambutan pelanggan, penyampaian informasi menu, pengantaran pesanan ke meja pelanggan, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan area coffee shop.

3.3 Analisis Sistem Berjalan

Sistem informasi merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan, meliputi manusia, prosedur, data, serta perangkat keras dan perangkat lunak, yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan

mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, serta pengendalian dalam suatu organisasi (Sutabri, 2012). Analisis sistem berjalan dilakukan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana proses bisnis penjualan saat ini berlangsung, sebelum merancang sistem usulan yang lebih baik (Kadir, 2014).

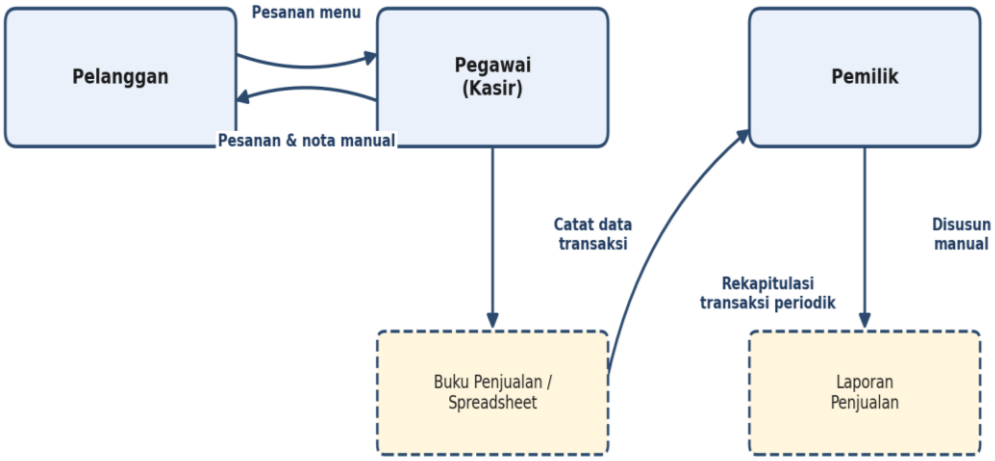
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Neera Coffee Shop, diketahui bahwa sistem penjualan yang sedang berjalan pada saat ini masih dilakukan secara manual, baik dalam proses pemesanan, pencatatan transaksi, maupun pembuatan laporan penjualan. Seluruh tahapan tersebut masih sangat bergantung pada peran pegawai dan pemilik dalam mencatat serta merekap data secara langsung, tanpa dukungan sistem yang terkomputerisasi secara terintegrasi.

Pelanggan yang ingin membeli produk harus datang langsung ke coffee shop kemudian memilih menu yang tersedia pada daftar menu fisik. Selanjutnya, pegawai mencatat pesanan pelanggan secara manual, menghitung total pembayaran menggunakan kalkulator atau perhitungan manual, menerima pembayaran, kemudian menyerahkan pesanan kepada pelanggan. Setelah transaksi selesai, data penjualan dicatat kembali ke dalam buku penjualan atau spreadsheet sebagai arsip transaksi harian. Pada akhir periode tertentu, pemilik coffee shop melakukan rekapitulasi terhadap seluruh transaksi yang telah dicatat untuk menyusun laporan penjualan.

3.3.1 Diagram Aliran Dokumen Sistem Berjalan

Untuk memperjelas keterkaitan antar entitas serta dokumen yang mengalir dalam proses penjualan yang sedang berjalan, berikut disajikan diagram aliran dokumen yang menggambarkan hubungan antara

pelanggan, pegawai (kasir), dan pemilik Neera Coffee Shop.



Gambar III.2

Diagram Aliran Dokumen Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan

Berdasarkan Gambar III.2 dapat diketahui bahwa pelanggan berinteraksi langsung dengan pegawai untuk melakukan pemesanan, kemudian pegawai mencatat setiap transaksi ke dalam buku penjualan atau spreadsheet. Data tersebut selanjutnya direkapitulasi secara periodik oleh pemilik untuk disusun menjadi laporan penjualan secara manual, tanpa adanya basis data (database) yang mampu menyimpan dan mengolah data transaksi secara otomatis dan terpusat.

3.4 Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Dokumen merupakan sarana pencatatan data dan media komunikasi yang berperan penting dalam mendukung kelancaran suatu proses bisnis. Pada sistem penjualan yang sedang berjalan di Neera Coffee Shop, digunakan beberapa dokumen baik sebagai dokumen masukan (input) maupun dokumen keluaran (output) yang berfungsi sebagai media pencatatan dan pelaporan data transaksi penjualan.

A. Dokumen Masukan

Dokumen masukan merupakan dokumen yang berisi data awal yang dicatat dan menjadi dasar proses pencatatan transaksi pada sistem berjalan. Terdapat 2 (dua) dokumen masukan pada sistem penjualan yang sedang berjalan di Neera Coffee Shop, yaitu sebagai berikut:

1) Nota/Catatan Pesanan Pelanggan

a. Nama Dokumen: Nota/Catatan Pesanan Pelanggan

b. Fungsi: Sebagai catatan pesanan menu yang dipilih pelanggan untuk selanjutnya diproses oleh kasir

c. Sumber: Pelanggan

d. Tujuan: Kasir/Pegawai

e. Media: Kertas nota/buku catatan pesanan (tulisan tangan)

f. Frekuensi: Setiap kali pelanggan melakukan pemesanan

2) Buku Penjualan/Catatan Transaksi Harian

a. Nama Dokumen: Buku Penjualan/Catatan Transaksi Harian (Spreadsheet)

b. Fungsi: Sebagai catatan/arsip seluruh transaksi penjualan yang telah selesai dilakukan

c. Sumber: Kasir/Pegawai

d. Tujuan: Pemilik (sebagai bahan rekapitulasi laporan penjualan)

e. Media: Buku catatan fisik atau file spreadsheet (Microsoft Excel)

f. Frekuensi: Setiap kali transaksi penjualan selesai dilakukan

B. Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran merupakan dokumen yang dihasilkan dari proses

pengolahan dokumen masukan pada sistem berjalan. Terdapat 1 (satu) dokumen keluaran pada sistem penjualan yang sedang berjalan di Neera Coffee Shop, yaitu sebagai berikut:

1) Laporan Penjualan

a. Nama Dokumen: Laporan Penjualan

b. Fungsi: Sebagai laporan rekapitulasi hasil penjualan pada periode tertentu

c. Sumber: Pemilik (berdasarkan rekapitulasi buku penjualan/catatan transaksi)

d. Tujuan: Pemilik/Arsip Usaha

e. Media: Dokumen cetak (kertas) atau file spreadsheet

f. Frekuensi: Harian, mingguan, atau bulanan